

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI BERTANYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X  
SMA N I SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**NONI EKA PUTRI**

**Nim: 79560**

***Pendidikan sosiologi Antropologi***

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

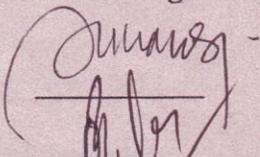
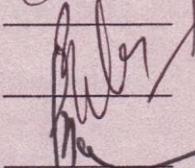
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2012 pukul 14.00 s/d 15.30

**Pengaruh Penggunaan Strategi Bertanya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi  
Siswa Kelas X SMA N I Solok Selatan**

**Nama** : Noni Eka Putri  
**TM/NIM** : 2006/79560  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Januari 2012

### Tim Penguji

|                   | <b>Nama</b>                    | <b>Tanda tangan</b>   |
|-------------------|--------------------------------|---|
| <b>Ketua</b>      | : Junaidi, S.Pd, M.Si          |  |
| <b>Sekretaris</b> | : Drs. Gusraredi               |  |
| <b>Anggota</b>    | : Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si  |  |
|                   | : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si |   |
|                   | : M. Isa Gautama S.Pd, M.Si    |   |

## ABSTRAK

**Noni Eka Putri, 2006/79560, Pengaruh Penggunaan Strategi Bertanya Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA N 1 Solok Selatan. Skripsi : Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2012**

Hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA N 1 Solok Selatan masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang berlangsung di kelas cenderung satu arah yang terpusat pada guru (teacher centered) dengan metode ceramah dan dalam bertanya guru tidak menggunakan pertanyaan yang terstruktur dan guru bertanya sesuai dengan apa yang ada dalam buku paket sehingga siswa tidak mau mengeluarkan pendapatnya dan siswa tidak paham dengan materi. Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti menggunakan strategi bertanya dalam proses pembelajaran dimana pertanyaan diajukan secara terstruktur dan kontekstual sehingga siswa mau mengeluarkan pendapat dan paham dengan materi yang diajarkan. Hipotesis yang diajukan adalah : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan strategi bertanya terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dilaksanakan secara eksperimen dengan desain penelitian *Randomized Control-Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Solok Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memakai jenis sampel “*probability sampling*” dengan teknik *cluster random sampling* yang terdiri dari dua lokal sebagai kelas kontrol adalah X3 dan kelas eksperimen kelas X4. Teknik analisa data yang dilakukan dengan menggunakan uji t dengan terlebih dahulu melakukan uji homogenitas dan uji normalitas kelas sampel.

Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis terdapat perbedaan hasil belajar sosiologi antara proses pembelajaran menggunakan strategi bertanya yaitu nilai rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen pada soal konsep adalah 15,23 dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol pada soal konsep adalah 11,26. Pengolahan data test dilakukan dengan menggunakan uji t. Diperoleh harga  $t_{hitung} = 6,50 > t_{tabel} = 2,00$ , maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi bertanya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA N I Solok Selatan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya penulis telah dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Strategi Bertanya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA N I Solok Selatan**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Unuversitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis, Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I, Bapak Drs. Gusraredi Sebagai pembimbing II, Bapak Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si, Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si, dan Bapak M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si sebagai dosen penguji, Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Sosiologi FIS UNP, Bapak Ridwan, S.Pd, MM sebagai kepala sekolah SMA N I Solok Selatan, Ibu Mesra ZA sebagai guru bidang studi sosiologi SMA N I Solok Selatan, Bapak dan Ibu staf pengajar serta TU SMA N I Solok Selatan, dan semua pihak yang telah ikut serta memberi bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada sesuatu pun yang sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....        | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                   | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....              | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....           | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>               |             |
| A. Latar Belakang .....                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 5           |
| C. Batasan dan Rumusan Masalah .....   | 5           |
| D. Tujuan Penelitian .....             | 6           |
| E. Manfaat Penelitian .....            | 6           |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI</b>           |             |
| A. Landasan Teori                      |             |
| 1. Deskripsi Variabel Penelitian ..... | 7           |
| a. Strategi Bertanya .....             | 7           |
| b. Hasil Belajar .....                 | 11          |
| 2. Teori Belajar Kognitif .....        | 14          |
| B. Studi Relevan .....                 | 16          |
| C. Kerangka Berpikir .....             | 16          |
| D. Hipotesis Penelitian .....          | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>       |             |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....   | 19          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 20          |
| C. Populasi dan Sampel .....           | 21          |
| D. Prosedur Penelitian .....           | 22          |

|   |    |
|---|----|
| E. Data Penelitian .....                      | 25 |
| F. Instrumen Penelitian .....                 | 26 |
| G. Teknik Analisa Data .....                  | 31 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 36 |
| 1. Deskripsi Data .....                       | 36 |
| 2. Uji Hipotesis .....                        | 36 |
| B. Pembahasan .....                           | 39 |
| C. Implikasi .....                            | 41 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |    |
| A. Kesimpulan .....                           | 43 |
| B. Saran .....                                | 43 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |    |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1: Nilai Rata-rata Kelas X semester 1 ..... | 3       |
| Tabel 2: Desain Penelitian .....                  | 17      |
| Tabel 3: Jumlah Siswa .....                       | 21      |
| Tabel 4: Hasil Analisis Soal Yang dibuang .....   | 28      |
| Tabel 5: Uji Homogenitas keseluruhan .....        | 34      |
| Tabel 6: Perbedaan Hasil Pretest .....            | 37      |
| Tabel 7: Nilai Posttest keseluruhan .....         | 37      |
| Tabel 8: Uji Homogenitas Soal Konsep .....        | 38      |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. RPP kelas eksperimen
2. RPP kelas kontrol
3. Kisi-kisi Soal
4. Soal Uji Coba
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba
6. Uji Validitas
7. Analisis Manual Validitas
8. Perhitungan Daya Beda
9. Daya Beda
10. Tingkat Kesukaran
11. Hasil Analisis Soal Uji Coba
12. Uji Distraktor
13. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba
14. Soal Pretest dan Posttest
15. Kunci Jawaban
16. Skor Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol
17. Skor Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
18. Analisis Nilai Pretest Eksperimen
19. Analisis Nilai Pretest Kontrol
20. Tabel Nilai Pretest Rata-Rata
21. Analisis Nilai Posttest Eksperimen
22. Analisis Nilai Posttest Kontrol
23. Tabel Nilai Posttest Rata-rata
24. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen
25. Uji Normalitas Kelompok Kontrol
26. Uji Homogenitas
27. Uji Hipotesis Penelitian
28. Data Tabel Data Statistik
29. Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Strategi adalah cara, kiat, taktik, atau teknik yang dilakukan oleh guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Menurut Uzer Usman dan Lilies Setiawati (2009: 1) pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah menggunakan strategi dan metode tertentu dalam proses pembelajaran. Suatu strategi dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan berpikir secara sempurna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan aktivitas siswa serta meningkatkan hasil belajarnya.

Sebelum menguasai strategi, dalam proses belajar mengajar guru terlebih dahulu harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Satu di antara delapan keterampilan tersebut adalah keterampilan bertanya. Selain menguasai keterampilan bertanya, seorang guru harus memiliki strategi dalam bertanya. Strategi bertanya merupakan hal harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh guru sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar, pencapaian pemahaman dan cara berpikir siswa serta upaya meningkatkan keaktifan siswa. Hal

itu disebabkan karena pada dasarnya dalam proses pembelajaran seorang guru selalu memberi dan menerima pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan.

Pada dasarnya guru di dalam proses pembelajaran sudah mengetahui strategi bertanya dan betapa pentingnya mengajukan pertanyaan agar siswa terlibat dalam proses pengajaran. Sebagai guru yang profesional guru harus terampil dan bisa menggunakan strategi, salah satunya strategi bertanya dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga siswa dapat mengikuti jalannya pembelajaran, dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, dan paham tentang materi yang diajarkan serta kegiatan pembelajaran hidup dan tidak kaku. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suria Sumantri (1989: 40) bahwa "pada dasarnya guru yang baik bukanlah manusia yang pintar melainkan mereka bisa memberikan inspirasi kepada siswa untuk merangsang naluri rasa ingin tahunya".

Guru seharusnya terus menerus menyempurnakan diri dalam menggunakan berbagai strategi dan keterampilan mengajar, namun permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran guru jarang mengajukan pertanyaan apalagi pertanyaan yang terstruktur walaupun guru mengetahui hal itu penting. Guru lebih cenderung menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Hal ini dapat peneliti amati pada tanggal 10 September 2010 di kelas X SMA N I Solok Selatan pada saat pembelajaran dimulai, guru memulai dengan mengambil absen. Selanjutnya guru langsung masuk pada materi *nilai dan norma* dengan indikator *menjelaskan pengertian nilai dan norma dalam masyarakat*. Setelah selesai menerangkan mengenai nilai dan norma yang ada dalam buku paket, guru lalu bertanya pada siswa

apa ada yang kurang mengerti dan jika ada yang mau ditanyakan. Ketika siswa-siswa tidak ada yang bertanya maka guru menyuruh salah satu siswa ke depan untuk mencatat materi yang diterangkan tadi, dan siswa yang lain pun mencatat. Setelah siswa selesai mencatat guru menutup pelajaran dan meninggalkan kelas.

Dengan proses pembelajaran seperti di atas, guru telah berusaha untuk mengajukan pertanyaan, namun belum juga bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar sosiologi siswa kelas X semester I masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70,00, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 di bawah :

**Tabel 1: Nilai Rata-rata kelas X semester I Tahun 2010/2011**

| Kelas | Jumlah siswa tuntas | Jumlah siswa tidak tuntas | Nilai rata-rata kelas | KKM |
|-------|---------------------|---------------------------|-----------------------|-----|
| X1    | 28                  | 2                         | 73,32                 | 70  |
| X2    | 19                  | 13                        | 70,06                 | 70  |
| X3    | 15                  | 17                        | 62,15                 | 70  |
| X4    | 16                  | 16                        | 62,78                 | 70  |
| X5    | 14                  | 18                        | 61,65                 | 70  |
| X6    | 17                  | 14                        | 65,00                 | 70  |
| X7    | 14                  | 17                        | 60,59                 | 70  |
| X8    | 14                  | 19                        | 59,15                 | 70  |
| X9    | 10                  | 23                        | 55,40                 | 70  |

Sumber: Guru sosiologi SMA N 1 Solok Selatan tahun 2010/2011

Menurut Budiningsih (2005: 152) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri pribadi sendiri yaitu faktor psikologis seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kematangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar

yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satunya yaitu faktor guru.

Guru sosiologi dominan menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa secara interaktif. Dalam proses pembelajaran guru ada bertanya tetapi belum lagi dapat mengaktifkan siswa. Hal ini disebabkan guru dalam bertanya masih berkaitan dengan yang ada dalam buku paket dan pertanyaan yang diajukan tidak direncanakan dan dirancang terlebih dahulu. Akibatnya siswa tidak mau mengeluarkan pendapat serta siswa tidak paham dengan materi yang diajarkan.

Salah satu strategi yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran yang interaktif adalah dengan menggunakan strategi bertanya, dimana guru menggunakan strategi bertanya dengan pertanyaan yang terstruktur, dan sudah dirancang sebelum guru masuk kelas serta kontekstual. Peran guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dengan salah satu tujuan belajar yang mengharapkan terjadinya perubahan kualitas berpikir siswa dari yang sederhana ke yang kompleks, maka peran ini menjadi penting dan perlu lebih disadari.

Strategi dan keterampilan bertanya, baik itu keterampilan bertanya dasar maupun keterampilan bertanya lanjut mampu mengembangkan kualitas respons siswanya. Keterampilan dasar bertanya dasar dan lanjut dengan seperangkat komponennya yang mengutamakan pengembangan kemampuan berfikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar berinisiatif sendiri (Hasibuan, 1991: 29).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru di kelas X SMA N 1 Solok Selatan masih dominan memakai metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif di dalam proses pembelajaran
2. Sebagian besar kelas nilai rata-ratanya di bawah KKM yaitu 70,00
3. Hasil belajar terendah terdapat pada soal konseptual

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Guru dalam pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran. Rendahnya pemahaman konsep siswa kelas X SMA N I Solok Selatan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi pada:

1. Hasil belajar aspek kognitif pada tingkat pemahaman (C2) yang diperoleh melalui posttest
2. Penelitian dibatasi pada KD *Menjelaskan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat*
3. Lokasi penelitian di SMA N I Solok Selatan dan waktu penelitian pada tanggal 17 Oktober sampai 14 November 2011

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan melalui pertanyaan penelitian yaitu Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi bertanya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA N I Solok Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan strategi bertanya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA N 1 Solok Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan nilai rapor siswa